

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif, yakni menggambarkan apa adanya kenyataan faktual yang ditemukan di lapangan penelitian.

Lokasi penelitian adalah di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) yang terletak di Jalan di Jalan Jenderal Ahmad Yani km 4,5, Jalan Bumi Mas Raya, Kompleks Bumi Handayani XII A, Kelurahan Pemurus Baru Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Di kompleks ini terdapat empat satuan pendidikan yang dikelola oleh Yayasan Ukhuwah Banjarmasin yaitu PAUD/TKIT, SDIT, SMPIT dan SMAIT Ukhuwah.

Alasan penulis memilih lokasi ini adalah karena SDIT Ukhuwah adalah sebuah SD Unggulan di Kota Banjarmasin yang dikelola oleh yayasan, kegiatan pembelajarannya bersifat modern berbasis Islam, yang cukup diminati oleh masyarakat di Kota Banjarmasin dan sekitarnya, yang didukung oleh sarana dan fasilitas yang cukup lengkap, termasuk media-media pembelajarannya cukup lengkap.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian ini terdiri dari tiga orang guru bahasa Inggris di SDIT Ukhuwah Banjarmasin. Ketiga orang guru bahasa Inggris ini penulis wawancara, baik secara langsung maupun secara online. Untuk guru yang pertama yaitu Ibu Nur Laily wawancara melalui tatap muka pada waktu 11 Maret 2022, sedangkan Ibu Endang Hariyati dan Norhayati wawancara melalui online pada waktu 20 Mei 2022. Objek penelitian adalah tentang pemanfaatan media dalam pembelajaran bahasa Inggris dan faktor-faktor penunjang dan penghambatnya.

C. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Data yang digali dari penelitian terdiri dari data primer (pokok) dan data sekunder (pelengkap). Data pokok mencakup masalah-masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Pemanfaatan media dalam pembelajaran bahasa Inggris, mencakup:

- 1) Jenis-jenis media yang tersedia di kelas/sekolah;
- 2) Pemanfaatan media dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris;
- 3) Frekuensi penggunaan media dalam pembelajaran bahasa Inggris.

b. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat, meliputi:

- 1) Faktor latar belakang pendidikan dan pengalaman guru bahasa Inggris;
- 2) Faktor ketersediaan media untuk pembelajaran bahasa Inggris;
- 3) Faktor keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Adapun data sekunder mencakup gambaran umum sekolah, seperti sejarah berdirinya, latar belakang dan tujuannya, visi dan misinya, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana sekolah.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, diupayakan memperolehnya dari sumber-sumber data berikut :

- a. Responden, terdiri dari 3 orang guru bahasa Inggris dan siswa kelas IV-VI.
- b. Informan, terdiri dari pengurus yayasan, kepala sekolah, pegawai Tata Usaha dan guru-guru lainnya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data lapangan, digunakan teknik-teknik :

- a. Interview, melakukan wawancara secara terarah dengan responden dan informan dengan dibantu alat-alat tulis, alat perekam dan kamera. Mengingat terjadinya pandemi Covid-19 dalam tahun 2020-2022, maka tidak semua wawancara dilakukan secara langsung, melainkan sebagian juga dilakukan secara tertulis dan secara online, yaitu melalui telpon dan watsap. Kepala sekolah dan guru-guru yang diteliti juga menganjurkan agar data juga digali melalui wawancara tidak langsung, juga mengakses data melalui media online, karena selama pandemi covid, khususnya PPKM, kegiatan di sekolah dibatasi.

- b. Observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi di lapangan, berkaitan dengan kegiatan pembelajaran di kelas/sekolah serta ketersediaan sarana dan prasarannya, suasana kegiatan belajar mengajar serta lingkungannya. Dari data yang digali melalui observasi ini, data yang berkaitan dengan suasana kegiatan belajar agak sulit dilihat secara langsung, sebab selama pandemi Covid-19 sekolah hanya memberlakukan pembelajaran secara online. Karena itu data lebih banyak diperoleh melalui wawancara.
- c. Dokumenter, yaitu mempelajari dan menggali data, arsip, foto-foto dan sebagainya yang ada di dalam dokumen sekolah yang diteliti. Untuk mendapatkan dokumen ini penulis minta bantuan pegawai tata usaha. Data dokumen ini juga sudah banyak tersedia di media online, melalui website yang tersedia, jadi sebagian data dokumen juga penulis peroleh secara online. Penulis juga mendokumentasikan beberapa objek melalui pemotoan.

Rincian data, sumber data dan teknik pengumpulan data, dilihat matriks berikut:

**MATRIKS DATA, SUMBER DATA DAN
TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Tabel 1.1 Bab.III

No.	Data	Sumber data	Teknik
1.	Pemanfaatan media dalam pembelajaran bahasa Inggris:		
	a. Jenis-jenis media yang tersedia di kelas/sekolah;	Guru bahasa Inggris	Observasi, wawancara

	b. Pemanfaatan media dalam kegiatan pembelajaran;	Guru bahasa Inggris	Observasi, wawancara
	c. Frekuensi penggunaan media dalam pembelajaran.	Guru bahasa Inggris	Wawancara
2	Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pemanfaatan media dalam pembelajaran bahasa Inggris:		
	a. Latar belakang pendidikan dan pengalaman guru	Guru bahasa Inggris	Wawancara dan dokumenter
	b. Media pembelajaran yang tersedia	Guru bahasa Inggris	Observasi
	c. Keaktifan siswa dalam belajar	Guru bahasa Inggris, siswa	Observasi
3	Gambaran umum sekolah		
	a. Sejarah singkat berdirinya	Kepala sekolah	wawancara, dokumenter
	b. Visi dan misi	Kepala sekolah	wawancara, dokumenter
	c. Keadaan kelas dan siswa	Pegawai TU	Wawancara dan Dokumenter
	d. Daftar guru, karyawan dan tingkat Pendidikan	TU	Observasi, wawancara, dokumenter
	e. Sarana dan prasarana sekolah	TU	Observasi, Documenter

D. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh dari lapangan lebih dahulu diolah melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Koleksi data, yaitu mengumpulkan data melalui beberapa teknik yang telah ditetapkan, yaitu observasi, wawancara dan studi dokumen. Agar data lengkap dan objektif, maka dilakukan triangulasi, yaitu melakukan cek silang, dengan mencocokkan data hasil observasi, wawancara dan documenter, juga melakukan pemutakhiran (up-date) data yang ada di media online, sekiranya ada yang agak daluarsa maka dicari data terbaru. Juga dilakukan pencocokan data yang diberikan oleh guru, pegawai tata usaha dengan kepala sekolah.
2. Editing, yaitu memeriksa data yang ada dan melengkapi kekurangannya. Data yang tidak diperlukan akan dikesampingkan, sedangkan data yang kurang akan dilengkapi, dengan menghubungi kembali subjek penelitian dan memperpanjang waktu penelitian oleh penulis sendiri, meskipun waktu yang diberikan pihak fakultas sudah berakhir.
3. Klasifikasi , yaitu mengelompokkan data sesuai dengan jenis data primer dan sekunder serta sub-sub masalahnya.
4. Interpretasi, yaitu memberi keterangan dan penjelasan, baik data yang ada dalam tabel maupun dalam uraian-uraian, agar data tersebut dapat dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda.

Setelah diolah kemudian data disajikan secara deskriptif berupa uraian-uraian yang dapat menggambarkan permasalahan secara jelas dan apa adanya. Sesudah itu

data dianalisis secara kualitatif dengan menilai dan membahas data, baik dengan bantuan kerangka teori maupun pendapat penulis sendiri. Artinya, analisis data dilakukan dengan membandingkan antara fakta-fakta temuan penelitian dengan teori-teori yang ada pada Bab II. Setelah dianalisis diadakan penarikan kesimpulan dengan menggunakan metode berpikir induktif, yaitu menyimpulkan secara umum berdasarkan fakta-fakta khusus yang ditemukan di lapangan.

E. Prosedur Penelitian

Penelitian mencakup langkah-langkah dengan alokasi waktu sebagai berikut:

1. Penjajakan awal ke lapangan dalam rangka pembuatan proposal skripsi, waktu yang diperlukan $\frac{1}{2}$ bulan;
2. Membuat proposal dan berkonsultasi dengan dosen penasehat, waktu yang diperlukan $\frac{1}{2}$ bulan;
3. Mengajukan proposal, waktu yang diperlukan $\frac{1}{2}$ bulan;
4. Persiapan untuk penelitian lapangan meliputi perlengkapan surat-surat penelitian dan menghubungi pihak-pihak yang diteliti, waktunya $\frac{1}{2}$ bulan;
5. Penelitian lapangan, selama 2 bulan;
6. Mengolah hasil penelitian dan menyusun naskah skripsi, waktunya selama $\frac{1}{2}$ bulan;
7. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan melakukan perbaikan-perbaikan, waktunya 2 bulan;

8. Penggandaan naskah skripsi yang sudah disetujui untuk diujikan, waktunya $\frac{1}{2}$ bulan.

Jadi waktu yang diperlukan seluruhnya 7 bulan.